BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Al-Khoiriyyah

Sekitar tahun 1936 berdiri sekolah agama di bekas stal kuda zaman kolonial Belanda bernama “Albanat.” Madrasah Albanat merupakan sekolah yang dikhususkan bagi kaum perempuan (muslimah). Motivasi mendirikan sekolah khusus putri adalah adanya kekhawatiran dari Haji Ichsan (mantan pejuang kemerdekaan Indonesia tahun 1945) sekeluarga terhadap nasib anaknya dalam pendidikan, mengingat waktu itu belum ada sekolah khusus putri kecuali Mardi Waluyo milik kaum nasrani.

Dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman, Madrasah Albanat mengambil jalan yang terbaik supaya tidak menyimpang dari tujuan utama didirikannya lembaga tersebut, yaitu beberapa perubahan nama sebagai berikut:

Madrasah Albanat berubah menjadi Sekolah Rakyat Islam Al-Choirijjah, kemudian berubah menjadi Sekolah Islam Al-Khoiriyyah. Kurang dari tiga tahun berubah lagi menjadi SMP Al-Khoiriyyah di bawah instansi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nama tersebut menurut anggapan masyarakat masih belum seperti sekolah umum yang lain karena dirasakan belum sepenuhnya mengemban amanah untuk menyampaikan syariat Islam kepada anak didiknya. Pada akhirnya tahun 1970 para sesepuh pendiri madrasah (bapak H. Ichsan, bapak Mas’ud Murodi, bapak Abdul Ghofur, bapak Raden Yasmo, dan bapak Yani) berkumpul di rumah ibu Nun (almarhumah ibunda ustadzah Dra. Uswatun Khasanah, jalan Bulu Stalan IIIA/253 Semarang) untuk menghasilkan kesepakatan bersama dan menetapkan nama MTs. Al-Khoiriyyah hingga kini.

1. Letak Geografis

Secara geografis MTs. Al-Khoiriyyah terletak di jalan Bulu Stalan IIIA/253 Kelurahan Bulu Stalan, sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Bulu Lor, di sebelah barat kecamatan Semarang Barat, di sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Barusari kecamatan Semarang Selatan kota Semarang.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

DAFTAR USTADZ-USTADZAH

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Guru mata pelajaran
1	Mulyono, BA	SM Unisula	Tafsir, Jama'ah, Al-Qur'an Hadits
2	Novi Setiono, S.Pd.	S1 Unnes	Matematika, Qiro'ati
3	Yudho Purnomo, SE	S1 Untag	IPS, PKn, TIK
4	Mukh. Yulih Fairdiyan	S1 Undip	B. Inggris, B. Arab, Qiro'ati
5	Sucipto	D2 IKIP	Penjaskes
6	Dodi Utomo, SS	S1 Undip	B. Inggris, Qiro'ati
7	H. Abu Bakar	D1 IKIP	Jama'ah, Praktik Ibadah, Qiro'ati
8	Dra. Ani Faridah	S1	Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits
9	Slamet Mulyono, S.Pd.	S1 Unnes	IPA
10	Muhlis Hamzah, BA	SM IAIN	Fiqih, Aqidah Akhlaq
11	Hidayatul Khotimah, SS	S1 Unnes	B. Indonesia, Seni Budaya
12	Much. Zamroni Latif, S.Ag.	S1 IAIN	SKI, Fiqih, Qiro'ati
13	Ninik Sariniyati, M.Pd.	S2 Unnes	IPA, Qiro'ati
14	Annisa Kurniawati, S.Pd.	IKIP PGRI	Matematika

15	Drs. HM Sahid	S1 IAIN	B. Inggris
16	Drs. Ahmad Fauzi	S1 IAIN	B. Arab
17	Eko Setyo S., S.Pd.	S1 Unnes	TIK
18	Susi Winarni, M.Pd.	S2 Unnes	IPA
19	Yulianti, S.Pd.	S1 Unnes	IPS, Qiro'ati
20	Siti Masruroh, S.Pd.	S1 Unnes	Matematika
21	Ary Aries Noorcahya, S.Pd.	IKIP PGRI	PKn
22	Indah	MA	Silat
23	Sariyono	MA	Silat
24	Drs. Suloso	S1 UNS	BK, BP
25	Siti Fatimah	PPIQ	Tahfidz
26	Yusa Hanafi	MA	Qiro'ati
27	Margo		Qiro'ati
28	Dyah Puspitasari, S.Pd.	S1 Unnes	B. Indonesia, Kesenian
29	Tri Hidayati, S.Pd.		B. Indonesia, Kesenian
30	Amin Taufiq, A.Md.	D3 Undip	Perpustakaan
31	Madiyo Surono	D1 PAT	Tata Usaha
32	Sukron Makmun, S.Thi.	S1 IAIN	Qiro'ati

b. Keadaan Siswa

Kelas 7A berjumlah 26 siswa, wali kelas Yulianti.

Kelas 7B berjumlah 26 siswa, wali kelas Dodi Utomo

Kelas 8A berjumlah 28 siswa, wali kelas Ani Faridah

Kelas 8B berjumlah 25 siswa, wali kelas H. Abu Bakar

Kelas 9A berjumlah 18 siswa, wali kelas Slamet Mulyono

Kelas 9B berjumlah 23 siswa, wali kelas Muhlis Hamzah

Kelas 9C berjumlah 20 siswa, wali kelas Hidayatul Khotimah

3. Struktur Organisasi

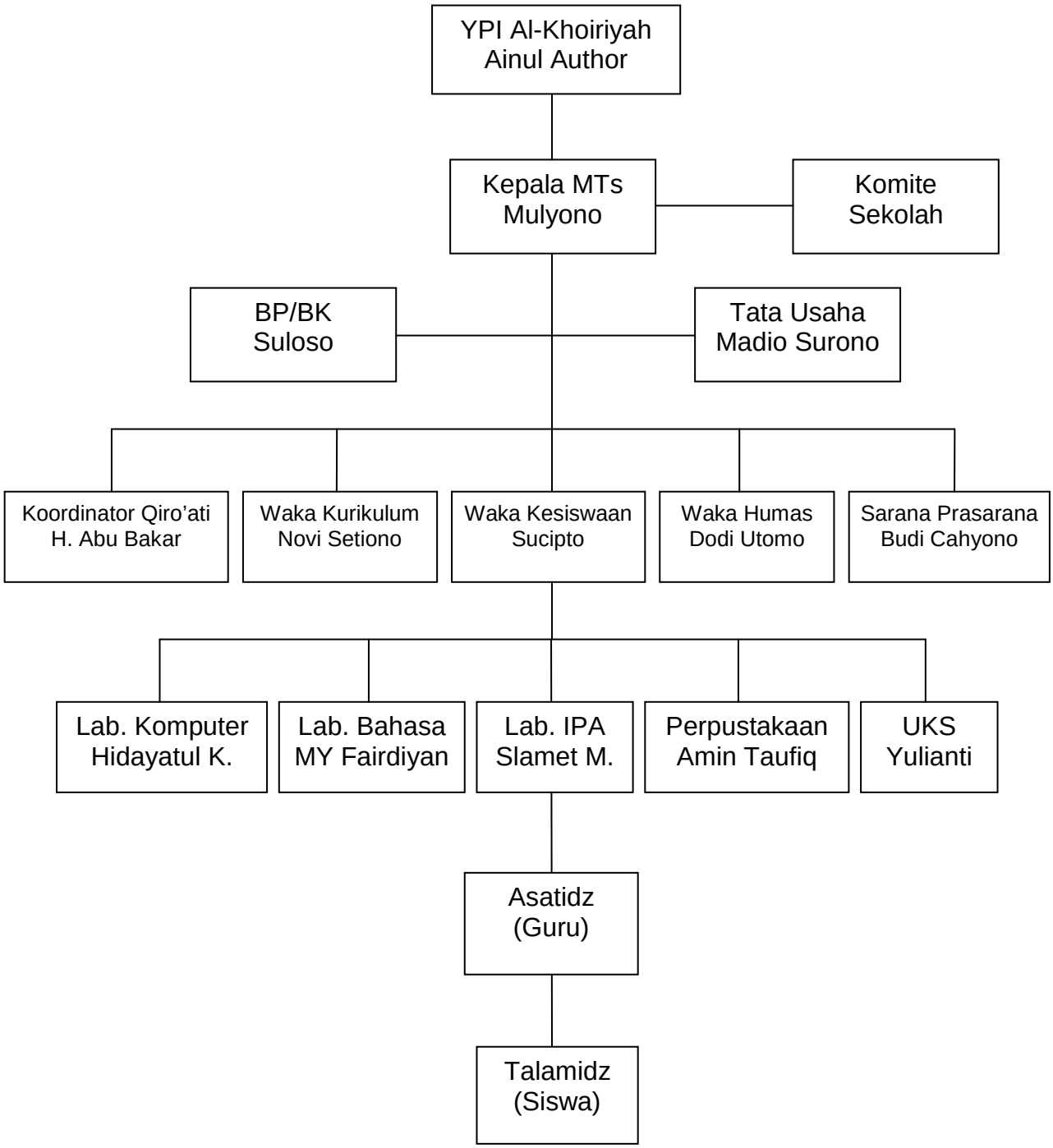

4. Keadaan Sarana Prasarana

Jumlah kelas ada 7 rombongan kelas. Kantor kepala, kantor guru, ruang BP/BK, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang UKS, perpustakaan, lapangan olah raga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persiapan Penelitian

Peneliti mengadakan beberapa persiapan yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun persiapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut:

a. Peneliti meminta izin prariset kepada Kepala Madrasah sebagai izin awal untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khoiriyyah Semarang.
b. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui pengamatan pada saat proses belajar mengajar Al-Qur'an pada bulan Februari 2011.
c. Peneliti meminta persetujuan izin riset dan menyerahkan proposal kepada Kepala Madrasah selanjutnya bertemu dengan guru Al-Qur'an.
d. Melakukan observasi lanjutan untuk mencari informasi tentang subyek penelitian dengan mencatat daftar nama peserta didik di kelas VIIA tahun ajaran 2010/2011.

2. Penelitian Tindakan Kelas Prasiklus

Langkah pertama dalam kegiatan penelitian adalah prasiklus, pada pelaksanaan prasiklus ini peneliti belum ikut campur tangan baru mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dan mencatat yang perlu ditawarkan pada guru mata pelajaran sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti.

Pelaksanaan prasiklus dilakukan dengan mengambil evaluasi dari pembelajaran pada materi sebelumnya. Berdasarkan evaluasi pembelajaran diperoleh nilai tuntas siswa baru mencapai 57,8%. Sedangkan observasi pada tahapan siklus menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan peserta didik, penerapan

metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. Adapun hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil belajar dan keaktifan peserta didik prasiklus

Rata-rata hasil belajar	Ketuntasan belajar	Keaktifan peserta didik
67,3	55,5	58,6

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh nilai evaluasi pada tahap prasiklus diambil dari nilai semester I adalah 67,3 dengan ketuntasan belajar 55,5. Dokumentasi ini diperoleh dari Ibu Dra. Ani Faridah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an kelas VIIA pada tanggal 5 Februari 2011.

Berkaitan dengan keaktifan peserta didik semester lalu diperoleh informasi berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Ani Faridah pada tanggal 2 Februari 2011 dengan persentase keaktifan peserta didik adalah 58,6.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Ani Faridah selaku guru Al-Qur'an di MTs. Al-Khoiriyyah pada tanggal 5 Februari 2011 menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran belum pernah menggunakan metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya.

Pelajaran membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya dan panjang pendeknya. Adanya ketentuan-ketentuan tersebut menyebabkan banyak siswa yang belum pernah belajar Al-Qur'an (siswa dari mengalami kesulitan yang menyebabkan hasil belajar baca Al-Qur'an nilainya rendah).

Adanya hal tersebut bisa disimpulkan pembelajaran semester lalu masih terpaku dengan guru dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini menjadikan pembelajaran ini belum sesuai dengan apa yang dikatakan dengan pembelajaran aktif karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan metode demonstrasi dengan pengulangan yang tidak variatif sehingga kurang menarik.

Mengkaji pembelajaran konvensional yang belum mampu menghasilkan nilai di atas rata-rata sesuai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah dari guru dan model pembelajaran yang perlu diubah, untuk itu perlu adanya metode yang spesifik yang baru yang mampu membangkitkan minat

dan meningkatkan prestasi belajar serta keaktifan peserta didik, salah satunya adalah menggunakan metode yang ditawarkan peneliti yaitu metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya.

3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan hari Senin tanggal 7 Februari 2011 oleh peneliti didampingi guru Al-Qur'an Ibu Dra. Ani Faridah sebagai kolaborator. Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan secara kolaborasi dengan guru merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Guru menjelaskan yang terjadi di kelas VIIA yakni tentang hasil belajar peserta didik yang rata-rata mencapai ketuntasan membaca Al-Qur'an baru sekitar 44,4% dari 27 siswa baru 12 siswa yang tuntas.

Data Penelitian Tindakan Prasiklus

Jumlah siswa	tuntas	Belum tuntas	Prosentase ketuntasan
27	12	15	44,4 %

Selain itu yang menjadi ganjalan guru saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan terutama saat pembelajaran secara individual. Selain anak yang dapat giliran membaca, banyak anak yang bermain sendiri, karena pada tahun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan semua peserta didik yang berprestasi maupun yang kurang berprestasi dijadikan satu kelas. Sehingga penggunaan metode dan strategi pembelajaran harus bisa menyesuaikan dengan kondisi perseta didik tersebut, serta guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik saat pelajaran. Dari sinilah peneliti mencoba menawarkan suasana belajar yang aktif dan efektif menggunakan metode qiro'ati dengan tutor sebaya. Guru pun menyetujui penwaran dari peneliti tersebut. Peneliti dan kolaborator merancang skenario pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I untuk kelas VIIA dilaksanakan oleh peneliti

yang didampingi oleh kolaborator Ibu Dra. Ani Faridah tanggal 8 Februari 2011 dengan alokasi waktu 60 menit.

Pada proses awal pembelajaran pertama dimulai, keadaan peserta didik masih mempersiapkan diri duduk sambil bercerita dengan yang lain dan menunggu teman lain yang belum datang. Pelajaran dimulai pada jam pertama 6.30 sehingga keadaan peserta didik dalam keadaan *fresh*.

Setelah duduk dan berkonsentrasi peneliti memandang semua peserta didik dan memberi tahu pelajaran akan segera dimulai diharap tenang, kemudian mengucapkan salam, yang kemudian dijawab para peserta didik. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas.

Pelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah selesai berdoa peneliti mengabsen siswa satu per satu kemudian memulai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga klasikal yang sudah disiapkan yang diambil dari buku jilid 2 qiro'ati halaman 30 dan 33 (data terlampir) yang diajarkan secara klasikal, setelah selesai klasikal selama 15 menit. Sebelum melanjutkan pembelajaran secara individual peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan siswa pada setiap kelompok diberi satu siswa yang kemampuannya melebihi kemampuan rata-rata temannya untuk dijadikan tutor sebaya.

Tindakan pembelajaran individual dan kelompok dengan tutor sebaya pun dimulai. adapun langkah-langkah sebagai berikut

1. Peneliti memberi petunjuk pelaksanaan bimbingan kepada tutor sebaya.
2. Peneliti membimbing siswa secara individual.
3. Tiap kelompok aktif belajar dibimbing oleh tutor sebaya. Untuk menunggu giliran bimbingan dari peneliti (ustadz).
4. Bimbingan individual untuk tutor sebaya giliran terakhir.
5. Siswa yang sudah maju bimbingan individual dan belum tuntas dibimbing ulang oleh tutor sebaya.

6. Setelah selesai bimbingan individual kemudian diadakan pembelajaran klasikal lagi untuk mengecek keberhasilan belajarnya dan bimbingan khusus bagi anak-anak yang kurang sebagai tindak lanjut.

Setelah dilakukan proses pembelajaran ternyata masih ada 12 siswa yang belum tuntas. Maka perlu diadakan bimbingan tindak lanjut.

1. Siswa dikelompokkan kembali seperti awal.
2. Bagi siswa yang belum tuntas diadakan bimbingan ulang bersama tutor sebaya.
3. Para tutor lebih intensif memberikan bimbingan bagi siswa yang belum tuntas.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan guru. Aspek-aspek yang diamati terhadap kegiatan peserta didik adalah.

1) Peneliti mengamati keaktifan saat mengikuti pembelajaran.
2) Peneliti mengamati peserta didik yang belum benar baca panjang pendek bacaannya.
3) Peneliti mengamati keseriusan pada saat membaca individual.
4) Peneliti mengamati peserta didik saat membaca bersama-sama dalam setiap kelompok.
5) Peneliti mengamati peserta didik saat baca bersama-sama.

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh penelitian terhadak aktivitas peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut.

1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran klasikal maupun individual belum maksimal.
2) Pada siklus I hasil membaca peserta didik sudah semakin bertambah, terbukti dari hasil perbandingan prasiklus dengan siklus I.
3) Keaktifan siswa untuk belajar membaca semakin meningkat.
4) Lafal yang diucapkan siswa panjang pendek semakin jelas.
5) Perlunya perhatian dari guru bagi siswa yang berprestasi agar mereka diberi

semangat.

6) Guru harus terus memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca.
7) Meskipun keaktifan peserta didik pada siklus satu belum maksimal, keaktifan peserta didik telah mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, keaktifan siswa pada tahap prasiklus hanya 40% meningkat menjadi 60%.

Sebagaimana telah penulis paparkan pada bab III bahwa pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, sedangkan kolaborator Ibu Dra. Ani Faridah sebagai observer, hal ini terjadi karena guru sebagai kolaborator merasa belum siap untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan metode qiro'ati dengan strategi tutor sebagai prosedur yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang diamati terhadap aktivitas guru adalah:

1) Mengamati guru memberikan apersepsi.
2) Mengamati guru saat mengkondisikan kelas.
3) Mengamati guru saat mengajarkan membaca klasikal dan individual.

4) Mengamati guru memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik untuk semangat membaca.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I yang telah dilakukan menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

1) Guru kurang menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan diajarkan.
2) Peserta didik belum dikondisikan masih ada peserta didik yang bicara dengan teman-temannya.
3) Banyak peserta didik yang belum menguasai bacaan panjang pendek.
4) Guru belum memberikan motivasi sepenuhnya dalam membimbing siswa masih kurang dan tertinggal bacaannya.

Hasil Belajar Siklus I

Instrumen Penilaian:

1. Buku Qiro'ati jilid 2 halaman 42-43 terlampir.
2. Lembar penilaian.

Aspek yang dinilai:

1. Fashohah
2. Tartil
3. Tajwid (panjang pendek)

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	KETERANGAN
1	Abida Rahma Febriani	75	Tuntas
2	Adelia Dwi Saputri	65	Tidak tuntas
3	Adelina Putri Astari	70	Tuntas
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	85	Melampaui
5	Alya Safira	70	Tuntas
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	60	Tidak tuntas
7	Dita Febi Andewi	55	Tidak tuntas
8	Dyah Widayati	60	Tidak tuntas
9	Elys Amalia	80	Melampaui
10	Firdiani Widiastuti	65	Tidak tuntas
11	Hana Tsamira Yumna	75	Tuntas
12	Hermina Rismaningtyas	84	Melampaui

13	Hesti Arum Halimah	80	Melampaui
14	Hikmah Dinda Junifar	50	Tidak tuntas
15	Icha Pramesshella	55	Tidak tuntas
16	Nabila Habiba Rahma	60	Tidak tuntas
17	Nadya Efri Nadhifa	65	Tidak tuntas
18	Pupe Herida Puspitasari	60	Tidak tuntas
19	Salma Fitri Nur Husna	65	Tidak tuntas
20	Syecha Nurun Nizma	65	Tidak tuntas
21	Wilda Khoiril Rachmatika	60	Tidak tuntas
22	Yayang Addin Islami	75	Tuntas
23	Zurnita Faridhotul Khasanah	60	Tidak tuntas
24	Linda Khoirunnisa	65	Tidak tuntas
25	Nisabella	75	Tuntas
26	Nugraini	70	Tuntas
27	Sabila Fitri	70	Tuntas
	Jumlah	1819	
	Rata-rata	67,3	

Tabel 2

Persentase Observasi Guru Tahap Siklus I

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Siklus I	68,7%

Tabel 3

Pada Tahap Prasiklus dan Siklus I

No.	Pelaksanaan Siklus	Ketuntasan	Persentase (%)
1	Prasiklus	12 siswa	44,4%
2	Siklus I	15 siswa	68,7%

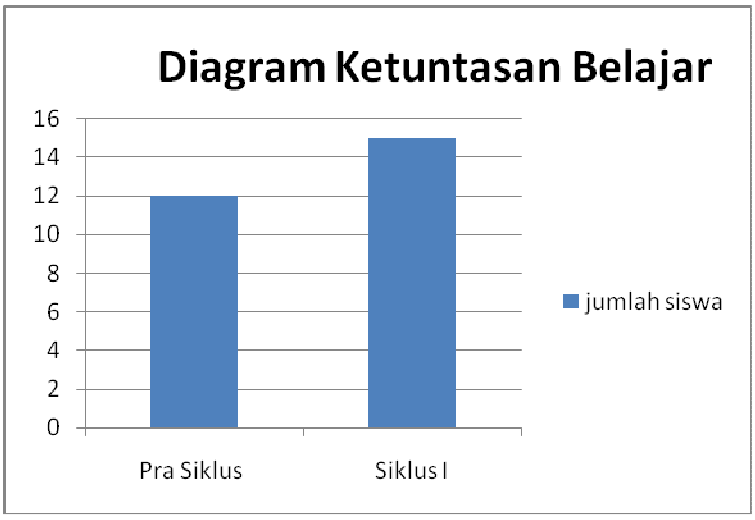

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan dan hasil tes akhir pada tahap prasiklus I yang menggunakan metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya menunjukkan ada peningkatan meskipun nilai yang dihasilkan masih di bawah kriteria minimal.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung akan diperoleh informasi tentang metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. Hasil observasi itu kemudian dianalisis dan didiskusikan bersama kolaborator sebagai bahan refleksi. Refleksi ini dilakukan dengan:

1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
2) Mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan itu sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kendala-kendala dalam proses pembelajaran tersebut.
3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pelaksanaan kegiatan pada penelitian siklus II.

4. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Tahap siklus II ini guru dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan dalam siklus I yang ternyata dengan proses pembelajaran dengan

metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya yang peneliti tawarkan hasilnya belum maksimal. Terlihat pada hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan metode tersebut, siswa yang mencapai ketuntasan minimum hanya 17 siswa dari jumlah keseluruhan 27 peserta didik.

Hasil belajar siklus I yang belum maksimal tersebut, maka peneliti bersama kolaborator merancang kembali skenario pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I di atas, di antara hal-hal yang direncanakan dalam tahap siklus II ini seperti guru berupaya meningkatkan keefektifan peserta dalam membiasakan membaca cepat pada buku qiro'ati jilid 2 akhir. Mengoptimalkan waktu agar bermanfaat, siswa yang kurang mampu lebih diperhatikan, serta menciptakan suasana kelas lebih kondusif.

Selanjutnya peneliti dan kolaborator merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan qiro'ati dengan strategi tutor sebaya sebagai media pembelajaran dengan lembar peraga klasikal. Membuat lembar observasi, membuat lembar tes siklus II (terlampir).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II untuk kelas VIIA dilaksanakan oleh peneliti dengan didampingi oleh kolaborator Ibu Dra. Ani Faridah pada tanggal 14 Februari 2011 waktu 60 menit.

Proses awal pembelajaran pertama dimulai, keadaan peserta didik dalam keadaan fresh dan segar. Tidak lama kemudian peneliti datang peserta didik pun tenang. Peneliti memandang semua peserta didik setelah tenang kemudian mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh seluruh peserta didik. Peneliti mempersiapkan peserta didik sarana dan alat pembelajaran kemudian mengkondisikan dan menguasai kelas.

Pelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa peneliti mengabsen siswa. Kemudian melanjutkan proses pembelajaran, peneliti mengadakan apersepsi sebagai pendahuluan.

Setelah apersepsi selesai, maka pelajaran dimulai dengan menempelkan teks materi pokok yaitu dari buku qiro'ati jilid 2 halaman 53 tentang bedanya ain sukun (عْ) dan hamzah sukun (ءْ) serta tetap ditekankan bacaan mad.

Pada pembelajaran siklus II ini memfokuskan bacaan ain sukun (عْ) dan hamzah sukun (ءْ) yang bunyinya hampir sama. Setelah penjelasan selesai kemudian memberikan contoh bacaan yang ditirukan oleh semua peserta didik, namun ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam mengikuti bacaan guru.

Proses pembelajaran dilanjutkan pada penerapan metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Proses metode ini diawali dengan guru mengarahkan pada siswa tentang jalannya kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kemudian bertanya jawab.
2) Peneliti menunjukkan alat peraga berupa teks.
3) Peneliti mengajak peserta didik berkonsentrasi untuk memperhatikan teks yang sudah disiapkan.
4) Peneliti mengawali dengan mengajarkan cara membaca ain sukun (عْ) dan hamzah sukun (ءْ).
5) Peneliti membacakan potongan-potongan ayat dengan mencontohkan langsung cara membaca yang baik dan benar kemudian diikuti oleh peserta didik sampai semuanya dapat membacakan tanpa ada kesalahan.

6) Setelah siswa mampu membacakannya dengan baik dan benar, meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan dibimbing oleh tutor sebaya.
7) Peneliti kemudian mengadakan bimbingan secara individual untuk mengecek dan mengevaluasi bacaan siswa.

Persentase hasil membaca pada siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal, ada beberapa peserta didik yang belum fasih. Pada siklus II ini terhitung hanya beberapa siswa yang belum lancar membacanya.

Sebagai penutup guru menyimpulkan bahwa penggunaan metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya efektif digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya guru harus kreatif dan teliti.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan guru.

Aspek-aspek yang diamati terhadap kegiatan peserta didik siklus II adalah.

1) Peneliti mengamati keaktifan saat mengikuti pembelajaran.
   Tindakan: Bagi siswa yang kurang aktif diberi perhatian dan motivasi agar lebih aktif.
2) Peneliti mengamati peserta didik yang belum benar melafalkan kata-kata ain sukun (عْ) dan hamzah sukun (ءْ).
   Tindakan: Peserta didik yang belum fasih (benar) dibimbing sampai bisa.
3) Peneliti mengamati keseriusan pada saat mengucapkan kata-kata yang terdapat ain sukun (عْ) dan hamzah sukun (ءْ).
   Tindakan: siswa yang belum serius dibimbing agar sungguh-sungguh.
4) Peneliti mengamati peserta didik saat membaca bersama-sama dalam setiap kelompok.
   Tindakan: siswa yang belum membaca bersama diingatkan agar membaca bersama sesuai dengan bimbingan ustadz.
5) Peneliti mengamati kesempurnaan peserta didik saat bimbingan individual.
   Tindakan: siswa yang belum fasih dan lancar diberi bimbingan sebagai

tindak lanjut sampai benar.

6) Peneliti menilai hasil membaca secara individual peserta didik masih ada yang belum tuntas.

Tindakan: siswa yang belum tuntas diberi bimbingan ulang.

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II yaitu sebesar 69,1%.

Hasil Belajar Siklus II

Instrumen Penilaian:

3. Buku Qiro'ati jilid 2 halaman 42-43 terlampir.
4. Lembar penilaian.

Aspek yang dinilai:

4. Fashohah
5. Tartil
6. Tajwid (panjang pendek)

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	KETERANGAN
1	Abida Rahma Febriani	90	Melampaui
2	Adelia Dwi Saputri	75	Tuntas
3	Adelina Putri Astari	80	Melampaui
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	90	Melampaui
5	Alya Safira	90	Melampaui
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	80	Melampaui
7	Dita Febi Andewi	65	Tidak Tuntas
8	Dyah Widayati	75	Tuntas
9	Elys Amalia	85	Melampaui
10	Firdiani Widiastuti	90	Melampaui
11	Hana Tsamira Yumna	90	Melampaui
12	Hermina Rismaningtyas	90	Melampaui
13	Hesti Arum Halimah	80	Melampaui
14	Hikmah Dinda Junifar	60	Tidak Tuntas
15	Icha Pramesshella	65	Tidak Tuntas
16	Nabila Habiba Rahma	70	Tuntas
17	Nadya Efri Nadhifa	75	Tuntas
18	Pupe Herida Puspitasari	75	Tuntas
19	Salma Fitri Nur Husna	70	Tuntas
20	Syecha Nurun Nizma	70	Tuntas
21	Wilda Khoiril Rachmatika	75	Tuntas
22	Yayang Addin Islami	75	Tuntas

23	Zurnita Faridhotul Khasanah	65	Tidak Tuntas
24	Linda Khoirunnisa	75	Tuntas
25	Nisabella	85	Melampaui
26	Nugraini	75	Tuntas
27	Sabila Fitri	85	Melampaui
	Jumlah	2100	
	Rata-rata	77,7	

Tabel 3

Pada Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Ketuntasan	Persentase (%)
1	Prasiklus	12 siswa	44,4%
2	Siklus I	15 siswa	68,7%
3	Siklus II	23 siswa	85%

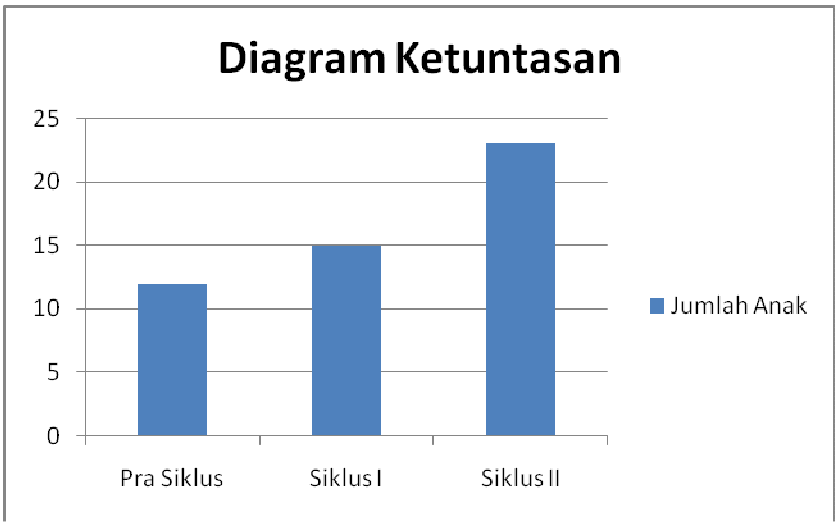

Tabel 4

Perbandingan Persentase Keaktifan

Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Persentase (%)
1	Pra Siklus	57,2%
2	Siklus I	69,7%
3	Siklus II	75%

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus II didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus II yaitu 7,7 terlampir yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu 70 dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 85 dan ini sudah di atas indikator yang ditetapkan yaitu 70%.

Tabel 5

Perbandingan Rata-rata Tes Akhir

Pada Tahap Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	67,3
2	Siklus I	68,7
3	Siklus II	77,7

Dilihat dari tabel di atas perbandingan aktivitas belajar dan hasil tes akhir pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik diperoleh informasi tentang hasil pembelajaran metode qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. Tahap refleksi dilakukan dengan cara:

1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
2) Mendiskusikan hasil analisa untuk seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan itu sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi.

Hasil refleksi tahap siklus II ini adalah:

1) Dengan adanya tes membaca peserta didik secara individu semakin membantu proses pembelajaran.
2) Keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses belajar membaca Al Qur'an di banding siklus I. Ada peningkatan walaupun ada yang mengulang

menjodohkan pertanyaan dengan jawaban ada proses pengulangan.

3) Adanya support dan motivasi dari guru seperti pemberian pujian serta pemberian nilai tinggi peserta didik yang aktif semakin mendorong keaktifan peserta didik.
4) Pemanfaatan waktu yang baik oleh guru dan peserta didik menambah keseriusan dalam membaca Al Qur'an.
5) Perlu adanya perhatian khusus bagi pesrta didik yang belum lancar membaca.
6) Secara garis besar pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II telah berjalan dengan lebih baik, kondisi kelas yang lebih kondusif, siswa lebih semangat dan lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari 69% pada siklus I menjadi 71% pada siklus II.

Berdasarkan hasil evaluasi setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II yang menggunakan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya hasilnya naik secara signifikan.

C. Analisis Hasil

1. Analisis penelitian tindakan prasiklus

Penelitian ttindakan tahap prasiklus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. tahap ini menggunakan nilai hasil belajar peserta ddik sebelum penelitian dilaksanakan.

Tabel 6

HASIL TES PRA SIKLUS KELAS 7A

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	KETERANGAN
1	Abida Rahma Febriani	75	Tuntas
2	Adelia Dwi Saputri	65	Tidak tuntas
3	Adelina Putri Astari	70	Tuntas
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	85	Melampaui
5	Alya Safira	70	Tuntas
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	60	Tidak tuntas
7	Dita Febi Andewi	55	Tidak tuntas
8	Dyah Widayati	60	Tidak tuntas
9	Elys Amalia	80	Melampaui
10	Firdiani Widiastuti	65	Tidak tuntas

11	Hana Tsamira Yumna	75	Tuntas
12	Hermina Rismaningtyas	84	Melampaui
13	Hesti Arum Halimah	80	Melampaui
14	Hikmah Dinda Junifar	50	Tidak tuntas
15	Icha Pramesshella	55	Tidak tuntas
16	Nabila Habiba Rahma	60	Tidak tuntas
17	Nadya Efri Nadhifa	65	Tidak tuntas
18	Pupe Herida Puspitasari	60	Tidak tuntas
19	Salma Fitri Nur Husna	65	Tidak tuntas
20	Syecha Nurun Nizma	65	Tidak tuntas
21	Wilda Khoiril Rachmatika	60	Tidak tuntas
22	Yayang Addin Islami	75	Tuntas
23	Zurnita Faridhotul Khasanah	60	Tidak tuntas
24	Linda Khoirunnisa	65	Tidak tuntas
25	Nisabella	75	Tuntas
26	Nugraini	70	Tuntas
27	Sabila Fitri	70	Tuntas
	Jumlah	1819	
	Rata-rata	67,3	

Masih ada 15 dari 27 siswa yang belum tuntas atau 55% siswa belum tuntas dalam membaca Al-Qur`an. Dari data tersebut maka perlu adanya perubahan baik dari guru, siswa maupun metode.

Faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan siswa antara lain:

a. Belum adanya media pembelajaran yang tepat dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga peserta didik kurang memperhatikan dan kurang semangat dalam menerima pelajaran.
b. Pembelajaran yang masih bercorak satu arah sehingga peserta didik jenuh dengan proses pembelajaran.
c. Metode yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran.
d. Dari poin-poin di atas menyebabkan tingkat penguasaan materi membaca peserta didik belum maksimal.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, pembelajaran Al-Qur’an harus dikemas semenarik mungkin untuk memberika inovasi dan kreatifitas baru proses pembelajaran agar memberikan kesan menyenangkan dan menambah keaktifan peserta didik di kelas saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu adanya strategi baru yang bisa mengajak peserta didik untuk aktif di

kelas yakni dengan metode pembelajaran Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya .

2. Analisis penelitian Tindakan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I di kelas VII A dilaksanakan pada hari Senin, 7 februari 2011 . pada siklus ini materi yang diajarkan adalh huruf, sukun, dan panjang pendek (mad) melalui penerapan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya . peneliti sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menerapkan metode sesuai dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, disertai lembar observasi aktifitas peserta didik dan guru sebagai kegiatan pengamatan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik serta mengukur ketercapaian materi-materi yang telah ditetapkan peneliti memberikan tes evaluasi secara individu terhadap masing-masing peserta didik . dari hasil pembelajaran peserta didik masing-masing individu menjadi nilai yang peneliti asumsikan dengan nilai hasil tes perindividu peserta didik.

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus I serta perolehan nilai peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7

Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	KETERANGAN
1	Abida Rahma Febriani	70	Tuntas
2	Adelia Dwi Saputri	70	Tuntas
3	Adelina Putri Astari	70	Tuntas
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	90	Melampaui
5	Alya Safira	85	Melampaui
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	60	Tidak Tuntas
7	Dita Febi Andewi	50	Tidak Tuntas
8	Dyah Widayati	60	Tidak Tuntas
9	Elys Amalia	80	Melampaui
10	Firdiani Widiastuti	75	Tuntas
11	Hana Tsamira Yumna	70	Tuntas
12	Hermina Rismaningtyas	90	Melampaui
13	Hesti Arum Halimah	70	Tuntas
14	Hikmah Dinda Junifar	55	Tidak Tuntas
15	Icha Pramesshella	60	Tidak Tuntas
16	Nabila Habiba Rahma	60	Tidak Tuntas
17	Nadya Efri Nadhifa	60	Tidak Tuntas

18	Pupe Herida Puspitasari	60	Tidak Tuntas
19	Salma Fitri Nur Husna	70	Tuntas
20	Syecha Nurun Nizma	70	Tuntas
21	Wilda Khoiril Rachmatika	70	Tuntas
22	Yayang Addin Islami	70	Tuntas
23	Zurnita Faridhotul Khasanah	60	Tidak Tuntas
24	Linda Khoirunnisa	60	Tidak Tuntas
25	Nisabella	70	Tuntas
26	Nugraini	70	Tuntas
27	Sabila Fitri	80	Melampaui
	Jumlah	1855	
	Rata-rata	68,7	

Hasil tes siklus I menunjukkan siswa yang belum tuntas membaca adalah 10 siswa dari 27 siswa atau prosentase ketidaktuntasan siswa sebesar 37%. Sedangkan prosentase ketuntasan siswa mencapai 63%.

Keterangan:

Kriteria Penilaian : $N = \frac{\text{Nilai fashohah + Nilai tartil}}{2}$

Kriteria Hasil Belajar:

≥ 70 = Tuntas

< 70 = Tidak Tuntas

Analisis Data Hasil Siklus:

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I ini, maka diperoleh :

Nilai seluruh peserta didik = 1855

Peserta didik yang tuntas belajar = 17 siswa

Jumlah seluruh peserta didik = 27

Sehingga nilai rata-rata hasil belajar :

$$\frac{jumlah\ seluruh\ nilai\ siswa}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

$$= \frac{1855}{27}$$

= 68,7

Sedangkan ketuntasan belajar (%):

$$\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{17}{27}\ x\ 100\%$$

= 63%

Pada pelaksanaan siklus I ini, hasil belajar peserta didik kelas VII A setelah menerapkan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya mengalami ketuntasan terdapat 17 peserta didik dari jumlah keseluruhan 27 peserta didik, sedangkan 10 peserta didik lain belum mencapai ketuntasan minimal 70.

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi huruf berharokat sukun (mati), panjang pendek (mad) penerapan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya, dengan demikian diharapkan bisa meningkatkan pada materi membaca dalam setiap pembelajaran Al qur'an. Hasil table di atas diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus I.

Pelaksanaan pada siklus I meskipun sudah mengalami penigkatan dari prasiklus tetapi belum menunjukkan adanya hasil yag diharapkan dari penggunaan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar peserta didik hanya sebesar 68,7 sedangkan sisanya masih belum memberikan hasil yang diharapkan guru. Begitu juga dalam aktifitas peserta didik, mereka kurang memperhatikan dan kurang sungguh-sungguh, lebih-lebih yang memang prestasinya rendah.

Kekurangberhasilan siklus I terjadi karena adanya beberapa factor yaitu perncanaan yang dilakukan guru pada siklus I masih banyak kekurangan dan terlihat belum matang, selain itu guru kurang dalam memberikan pengulangan dan bimbingan serta motivasi kepada peserta didik. Dari pengamatan yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh observer tampak bahwa proses pembelajaran masih kurang lancar. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II.

Kekurangan dalam siklus I harus menjadi bahan pertimbangan guru pada saat menyusun siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I dan siklus II harus lebih baik dari siklus I.

3. Analisa penelitian tindakan siklus II

Seperti pada tahap sebelumnya, pada tahap siklus II ini juga menggunakan metode Qiro'ati dengan srategi tutor sebaya, hari Senin, 14 februari. Tindakan yang telah dirumuskan dalam siklus I dilaksanakn pada siklus II dalam materi membaca huruf, sukun, dan mad dilanjutkan observasi dan tes individu pada peserta didik untuk mengetahui aktifitas dan hasil belajar pada tiap siklusnya.

Untuk mengetahui tingkat baca peserta didik serta untuk mengukur ketercapaian materi-materi yang telah diajarkan peneliti memberikan tes evaluasi secara individu terhadap masing-masing peserta didik. Tes berbentuk lembar tes tentang materi pokok ketentuan fasakhah panjang pendek. Hasil baca peserta didik secara individu juga menjadi nilai yang penulis akumulasikan dengan nilai hasil tes perindividu peserta didik.

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi peserta didik pada siklus II, serta perolehan nilai diskusi peserta didik, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8

Daftar nilai hasil belajar siklus II

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	KETERANGAN
1	Abida Rahma Febriani	90	Melampaui
2	Adelia Dwi Saputri	75	Tuntas
3	Adelina Putri Astari	80	Melampaui
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	90	Melampaui
5	Alya Safira	90	Melampaui
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	80	Melampaui
7	Dita Febi Andewi	65	Tidak Tuntas

8	Dyah Widayati	75	Tuntas
9	Elys Amalia	85	Melampaui
10	Firdiani Widiastuti	90	Melampaui
11	Hana Tsamira Yumna	90	Melampaui
12	Hermina Rismaningtyas	90	Melampaui
13	Hesti Arum Halimah	80	Melampaui
14	Hikmah Dinda Junifar	60	Tidak Tuntas
15	Icha Pramesshella	65	Tidak Tuntas
16	Nabila Habiba Rahma	70	Tuntas
17	Nadya Efri Nadhifa	75	Tuntas
18	Pupe Herida Puspitasari	75	Tuntas
19	Salma Fitri Nur Husna	70	Tuntas
20	Syecha Nurun Nizma	70	Tuntas
21	Wilda Khoiril Rachmatika	75	Tuntas
22	Yayang Addin Islami	75	Tuntas
23	Zurnita Faridhotul Khasanah	65	Tidak Tuntas
24	Linda Khoirunnisa	75	Tuntas
25	Nisabella	85	Melampaui
26	Nugraini	75	Tuntas
27	Sabila Fitri	85	Melampaui
	Jumlah	2100	
	Rata-rata	77,7	

Hasil tes siklus II menunjukkan siswa yang belum tuntas membaca adalah 4 siswa dari 27 siswa atau prosentase ketidaktuntasan siswa sebesar 15%. Sedangkan prosentase ketuntasan siswa mencapai 85%.

Keterangan :

Kriteria Penilaian : $N = \frac{\text{Nilai fashohah + Nilai tartil}}{2}$

Kriteria Hasil Belajar :

≥ 70 = Tuntas

< 70 = Tidak Tuntas

Analisis Data Hasil Siklus :

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I ini, maka diperoleh :

Nilai seluruh peserta didik = 1855

Peserta didik yang tuntas belajar = 17 siswa

Jumlah seluruh peserta didik = 27

Sehingga nilai rata-rata hasil belajar :

$$\frac{jumlah\ seluruh\ nilai\ siswa}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

$$= \frac{2100}{27}$$

= 77,7

Sedangkan ketuntasan belajar (%) :

$$\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{23}{27}\ x\ 100\%$$

= 85%

Pada pelaksanaan siklus II ini, hasil belajar peserta didik ada peningkatan yang pesat yaitu sebanyak 27 peserta didik yang mengalami ketuntasan ada 23 dengan rata-rata sebesar 77,7 sedangkan prosentase ketuntasan belajar sebanyak 85% hanya masih terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas, Dita Febi A, Hikmah D, Icha P, dan Zurnita F K. keempat anak yang disebutkan di atas tersebut memang kurang lancar membaca dan termasuk kelompok peserta didik yang kurang rajin.

Data hasil nilai peserta didik siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tahap siklus II hasil belajar peserta didik kelas VII A MTs AL Khoiriyyah Semarang dalam pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya ada peningkatan drastis, dari semula jumlah ketuntasan 63% dengan nilai rata-rata 68,7 pada siklus I menjadi 85% dengan nilai rata-rata 77,7 pada siklus II.

Kegiatan pada siklus II sudah berjalan dengan baik, pada umumnya dapat membaca dengan sempurna. Hal ini terjadi karena setiap anak sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Akhirnya peserta didik juga terjadi karena sudah menyadari bahwa ternyata materi tersebut berhubugan dengan masalah kehidupan sehari hari. Metode yang diterapkan juga cukup menarik dan mengurangi kebosanan terhadap kegiatan belajar mengajar. Proses

pembelajaran yang diulang dan ditinjau kembali sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terutama bagi peserta didik yang kurang berprestasi.

Setelah observasi selesai dilakukan peneliti bersama kolaborator dalam penelitian tindakan di kelas VII A kemudian mengadakn diskusi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II yaitu:

a. Terjadi penigkatan penguasaan materi peserta didik dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.
b. Terjadi peningkatan aktifitas belajar peserta didik di setiap siklus penelitian.
c. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dari tahap siklus I dan siklus II sebagaimana dapat dilihat dari data tabel berikut:

Tabel 10

Daftar nilai peserta didik

NO.	NAMA SISWA	HASIL TES	
		Siklus I	Siklus II
1	Abida Rahma Febriani	70	90
2	Adelia Dwi Saputri	70	75
3	Adelina Putri Astari	70	80
4	Alfia Lutfi Nurul Hudia	90	90
5	Alya Safira	85	90
6	Dian Kurnia Dewi Kriswanto	60	80
7	Dita Febi Andewi	50	65
8	Dyah Widayati	60	75
9	Elys Amalia	80	85
10	Firdiani Widiastuti	75	90
11	Hana Tsamira Yumna	70	90
12	Hermina Rismaningtyas	90	90
13	Hesti Arum Halimah	70	80
14	Hikmah Dinda Junifar	55	60
15	Icha Pramesshella	60	65
16	Nabila Habiba Rahma	60	70
17	Nadya Efri Nadhifa	60	75
18	Pupe Herida Puspitasari	60	75
19	Salma Fitri Nur Husna	70	70
20	Syecha Nurun Nizma	70	70
21	Wilda Khoiril Rachmatika	70	75

22	Yayang Addin Islami	70	75
23	Zurnita Faridhotul Khasanah	60	65
24	Linda Khoirunnisa	60	75
25	Nisabella	70	85
26	Nugraini	70	75
27	Sabila Fitri	80	85
	Jumlah	1855	2100
	Rata-rata	68,7	77,7

Daftar perolehan nilai peserta didik pada masing-masing tiap siklusnya terbukti dengan jumlah nilai pada siklus I yaitu 1855 naik menjadi 2100, pada siklus II. Untuk melihat pencapaian adanya peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11

Perbandingan nilai rata-rata dan prosentase pencapaian hasil belajar dan keaktifan peserta didik siklus I dan siklus II

No	Pelaksanaan tindakan	Nilai rata-rata	Prosentase (%)	
			Hasil belajar	Keaktifan
1	Siklus I	68,7	63	69
2	Siklus II	77,7	85	75

Dengan demikian hipotesa tindakan dan indikator keberhasilan dapat dicapai sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil terformatif siklus II dengan rata-rata hasil belajar 77,7 dan ketuntasan 85% maka dapat disimpulkan dengan penerapan model pembelajaran metode Qiro'ati dengan strategi tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTs Al-Khoiriyyah Semarang 2010/2011 membaca Al Qur'an.

Tabel

No.	Pelaksanaan Siklus	Belum Tuntas	Tuntas	Persentase (%)
1	Prasiklus	15 siswa	12 siswa	44,4%
2	Siklus I	12 siswa	15 siswa	68,7%
3	Siklus II	4 siswa	23 siswa	85%

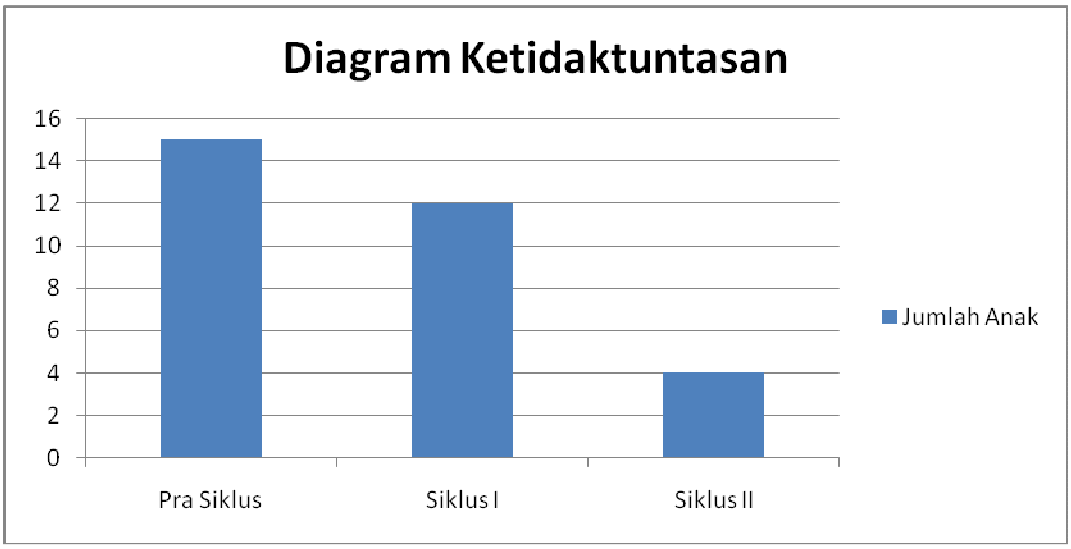
Diagram Ketidaktuntasan
16
14
12
10
8
6
4
2
0
Pra Siklus
Siklus I
Siklus II
Jumlah Anak

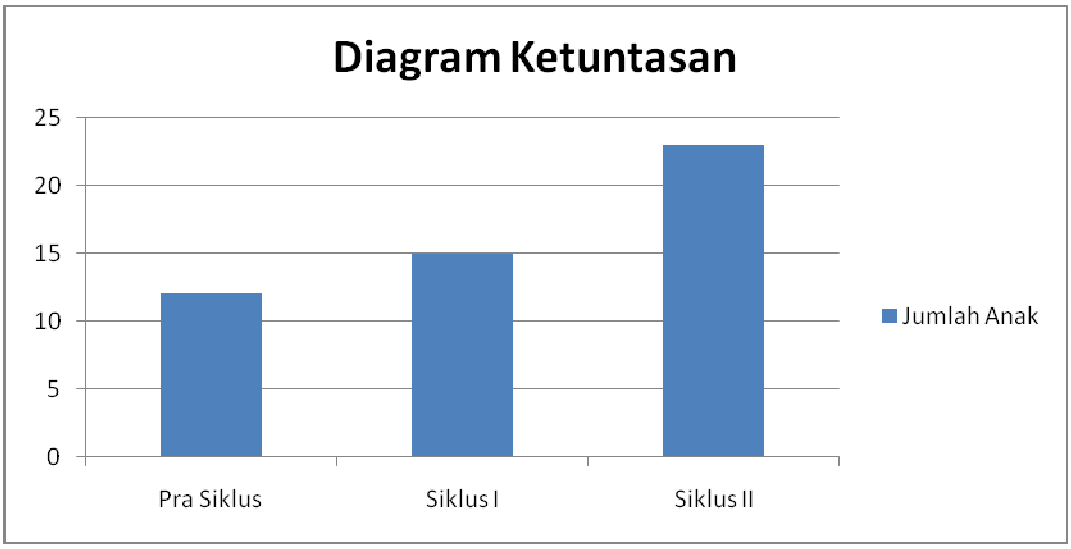
Diagram Ketuntasan
25
20
15
10
5
0
Pra Siklus
Siklus I
Siklus II
Jumlah Anak